

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang dramaturgi lesbian dalam menutupi identitas seksual dengan studi pada lesbian di Kota Padang, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku komunikasi lesbian di Kota Padang pada panggung depan (*front stage*) terjadi pada saat lesbian berinteraksi dengan orang-orang yang tidak mengetahui atau dianggap tidak bisa menerima orientasi seksual mereka. Pada panggung depan, komunikasi yang paling berpengaruh adalah komunikasi non verbal. Dengan komunikasi non verbal, khalayak akan lebih percaya karena mereka melihat “bukti” bukan hanya perkataan. Pada panggung depan, lesbian di Kota Padang menjalani kehidupan seperti perempuan heteroseksual pada umumnya. Seperti dengan menggunakan pakaian yang tertutup, berjilbab, feminin terutama bagi lesbian dengan label *butchi* dan *andro* yang berkarakter maskulin. Serta adanya perbedaan penggunaan bahasa dan nada bicara saat berada di wilayah panggung depan. Hal ini dilakukan untuk membentuk citra yang baik tentang dirinya dan menghindari kecurigaan tentang orientasi seksual mereka. Meskipun merasa tidak nyaman dengan perubahan penampilan tersebut, lesbian di Kota Padang tetap harus melakukannya karena terlalu berisiko jika khalayak pada panggung depan mengetahui bahwa mereka adalah lesbian.
2. Perilaku komunikasi lesbian di Kota Padang pada panggung belakang (*back stage*) ketika lesbian berinteraksi pada lingkungan yang mengetahui orientasi seksual mereka. Di wilayah panggung belakang, mereka memiliki

keterbukaan tentang identitasnya sebagai lesbian. Lesbian di Kota Padang menganggap khalayak pada panggung belakang dapat menerima mereka, sehingga komunikasi yang terjadi berlangsung dengan apa adanya tanpa harus menyembunyikan bahwa mereka adalah lesbian. Pada panggung belakang, komunikasi lesbian mendominasi dalam bentuk komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal ini dalam hal berpenampilan. Penampilan lesbian di panggung belakang menyesuaikan dengan label mereka. *Butchi* dan *andro* tampil dengan maskulin sesuai dengan karakter mereka. Mereka juga menonjolkan identitas label mereka (*butchi*, *andro* atau *femme*) saat berkomunikasi dengan sesama lesbian. Komunikasi yang terjalin dengan sesama lesbian pun cukup terbuka dan seringkali saling berbagi tentang masalah hubungan mereka bahkan juga membahas tentang aktivitas seksual dengan pasangan masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi orang tua dapat menerapkan pola asuh dengan membentuk identitas jenis kelamin pada anak. Dan hadir sebagai sosok yang memberikan perhatian kepada anak dalam masa pertumbuhannya. Dan bagi orang tua yang anaknya memiliki orientasi seksual sebagai lesbian untuk tidak menghakimi anak. Lakukan pendekatan dan komunikasi dengan anak terkait apa yang dirasakannya hingga memutuskan menjadi seorang lesbian.
2. Bagi masyarakat yang tidak menerima keberadaan kelompok LGBT untuk tidak melakukan persekusi, diskriminasi, dan tindak kekerasan lainnya

kepada mereka. Meskipun tidak dapat menerima, masyarakat sebaiknya dapat melihat dari value yang mereka punya sehingga mereka tetap mendapatkan pendidikan dan pekerjaan sesuai keahliannya.

3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik untuk meneliti tentang fenomena lesbian, khususnya di Kota Padang dapat dilanjutkan dengan meneliti konsep diri dari masing-masing label dari lesbian, yaitu *butchi*, *andro*, dan *femme*. Karena masing-masing dari label tersebut memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat dikaji dalam komunikasi antar pribadi.

